# PENGARUH KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI OTOMATISASI DAN TATA KELOLAH PERKANTORAN DI SMK YAPERJASA JAKARTA SELATAN

***Author***

**Santi Safitri**

Universitas Indraprasta PGRI

**Dr. Iin Asikin**

**Tony Margiyanto Adi**

***Abstract***

*The objective of this study was to determine the influence of learning readiness on the learning outcomes of Grade XI OTKP students in the entrepreneurship subject. A survey method with a correlational approach was employed—specifically, research designed to examine the influence of the independent variable (learning readiness) on the dependent variable (student learning outcomes). The study population consisted of 181 Grade XI OTKP students at SMK Yaperjasa. A sample of 65 students was selected using the simple random sampling technique. Calculations yielded an rxy value of 0.220, indicating a low level of influence of learning readiness on the learning outcomes of Grade XI OTKP students at SMK Yaperjasa, South Jakarta. Analysis of the coefficient of determination resulted in a figure of 4.84%, showing that the contribution of Variable X (learning readiness) to Variable Y (student learning outcomes) was 4.84%, while the remaining 95.16% was determined by factors not examined in this study. This influence was tested using statistical hypothesis testing (t-test), which yielded a t-calculated value lower than the t-table value (1.834 < 1.998); this indicates that there is no significant influence of Variable X (learning readiness) on Variable Y (student learning outcomes) among Grade XI OTKP students at SMK Yaperjasa, South Jakarta.*

***Keywords***

*Influence, readiness, learning, and student learning outcomes.*

# 2024

***Page***

**107 – 113**

**DOI**

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI OTKP. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Yaitu penelitian untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (kesiapan belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar peserta didik) Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI OTKP SMK Yaperjasa yang berjumlah 181 orang. Sampel ditentukan 65 orang dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Melalui perhitungan diperoleh *r*xy sebesar 0,220 yang berarti terdapat pengaruh yang rendah antara kesiapaan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI OTKP di SMK Yaperjasa Jakarta Selatan. Analisis koefisien determinasi diperoleh 4,84% ini menunjukan bahwa kontribusi variabel X (kesiapan belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar peserta didik) sebesar 4,84%, dan sisanya sebesar 95,16% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengaruh tersebut diuji menggunakan pengujian hipotesis statistik (Uji T) yang memperoleh thitung<ttabel atau 1,834<1,998, menunjukan bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel X (kesiapan belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar peserta didik) pada kelas XI OTKP SMK Yaperjasa Jakarta Selatan.

**Kata kunci**

Pengaruh, Kesiapaan, Belajar, Hasil belajar peserta didik

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wahana untuk membangun dan meningkatkan martabat bangsa. Pendidikan yang baik akan menciptakan manusia yang cerdas, masyarakat yang berkualitas dan bangsa yang unggul dangan beragam keahlian. Pendidikan dalam kehidupan masyarakat dewasa ini menjadi kebutuhan pokok yang tidak dapat ditunda lagi. Mengajar dalam konteks standar proses pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan agar peserta didik dapat lebih aktif belajar. Proses belajar merupakan aktivitas psikis yang berkenaan dengan bahan ajar. Aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik merupakan suatu proses dalam mempelajari sesuatu, karena belajar merupakan kegiatan pokok, selain itu belajar juga merupakan kunci dalam pembentukan kompetensi peserta didik, karena peserta didik baru bisa belajar apabila semua yang berkaitan dengan proses belajar sudah ada kesiapan belajar dalam dirinya.

Dalam proses belajar sangat dibutuhkan persiapan diri untuk menghadapinya. Belajar adalah cara seseorang untuk mengetahui suatu perihal yang belum bisa dilakukan. Seseorang baru dapat belajar tentang sesuatu apabila dalam dirinya sudah terdapat "*Readiness"* (kesiapan) untuk mempelajari sesuatu itu. Pada kenyataannya setiap individu mempunyai perbedaan individu, maka masing-masing individu mempunyai latar belakang perkembangan yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan adanya pola pembentukan kesiapan yang berbeda-beda pula di dalam diri masing-masing individu. Begitu pula kesiapan dalam belajar sangatlah berpengaruh pada perkembangan pribadi seseorang untuk mematangkan kesediaannya dalam belajar tersebut dengan begitu seseorang akan mudah dan siap menerima sesuatu yang akan dipelajari dalam pembelajarannya itu sendiri,

Menurut Karwono dan Mularsih (2017:14) mengemukakan bahwa " kesiapan belajar adalah kondisi individu yang memungkinkan mereka untuk belajar." Kesiapan belajar merupakan suatu kesatuan usaha untuk melengkapi kemampuan yang dimilikinya dalam mengambil tindakan atau memberi respon dari apa yang sedang akan dihadapinya dalam belajar. Kesiapan belajar memiliki peranan yang penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Dalam meningkatkan kesiapan belajar peserta didik, proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan yaitu melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran baik secara individu atau kelompok. Dalam pembelajaran guru harus melihat kondisi peserta didik, peserta didik yang memiliki kesiapan dalam belajar akan lebih perhatian dan akan lebih memiliki rasa ingin tahu terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya karena dengan kesiapan belajar yang tinggi peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta hasil belajar yang baik.

Kesiapan belajar akan memudahkan peserta didik untuk belajar, tetapi kenyataannya di kelas XI Otomatisasi Tata Kelola SMK YAPERJASA Jakarta Selatan, pada mata pelajaran kewirausahaan**,** hanya beberapa peserta didik saja yang membaca buku referensi sehingga banyak yang tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru, serta banyak yang tidak berani bertanya jika materi yang disampaikan oleh guru tidak dimengerti. Hal ini menunjukan bahwa kesiapan belajar yang dimiliki peserta didik masih perlu ditingkatkan terutama pada kondisi

mental dan pengetahuan yang dimiliki. Karena jika hal ini dibiarkan begitu saja maka akan menyebabkan hasil belajar dari peserta didik yang kurang maksimal.

## METODE

Menurut Sugiyono (2015:2) metode penelitian merupakan "cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu." Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, antara lain cara ilmiah, data yang diperoleh melalui penelitian, tujuan peneliatian dan hasil dari setiap penelitian. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri –ciri keilmuan yaitu rasional, empiri, dan sistematis. Data yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Data yang valid pasti reliabel dan objektif. Tujuan penelitian ada tiga yaitu, bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian adalah data yang betul – betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya keragu – raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu. Sedangkan pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada. Hasil dari setiap penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu. Memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, sedangkan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi.

Metode yang penulis gunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Yaperjasa Jakarta Selatan.

## HASIL

1. Koefisien Regresi Linear Sederhana

   Regresi linear sederhana adalah regresi didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel (X) dengan variabel (Y). Adapun rumus regresi linear sederhana : **Y = a + bX**

   Setelah diketahui analisis menunjukkan bahwa besarnya nilai a = 46,3594 dengan koefisien b = 0,452 sehingga ditemukan persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

   Dari persamaan regresi di atas maka dapat disimpulkan bahwa jika

   $$Y = 46{,}3594 + 0{,}452\ X$$

   kesiapan belajar bernilai 0, maka hasil belajar peserta didik sebesar a atau 46,3594 sedangkan pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran kewirausahaan sebesar b atau 0,452 sehingga jika kesiapan belajar ditingkatkan per 1 satuan maka nilai hasil belajar peserta didik meningkat sebesar b atau 0,452.

2. Koefisien Korelasi Sederhana

Dalam analisis kolerasi yang dicari adalah koefisien kolerasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen kesiapan belajar (X) dengan variabel dependen hasil belajar (Y) atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui tingkat ada pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran kewirausahan kelas XI otomatisasi tata kelola perkantoran di SMK Yaperjasa Jakarta Selatan.

Adapun untuk mengetahui besarnya koefisien regresi, maka dilakukan langkah perhitungan sebagai berikut: Maka diperoleh angka koefisien yaitu :$r_{xy} = 0{,}220$.

Penafsiran terhadap besar atau kecilnya koefisien korelasi yang diperoleh dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman pada ketentuan tertentu yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Dari hasil perhitungan korelasi diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi *r*xy = 0,220 artinya terdapat pengaruh yang rendah kesiapan belajar (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) atau semakin rendah nilai Kesiapan belajar semakin rendah pula pada hasil belajar.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Metode Koefisien determinasi dapat dengan mengkuadratkan koefisien korelasi.Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kesiapan belajar tehadap hasil belajar peserta didik.

Dengan menggunakan rumus :

KD = $r^2$ x 100%
= $0{,}220^2$ x 100%
= 0,0484x 100%
= 4,84%

Dari perhitungan diatas didapatkan Koefisien Determinasi (KD) sebesar 0.0484 atau 4,84%. Hal ini berarti bahwa kesiapan belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 4,84
% sedangkan sisanya sebesar 95,16% adalah kontribusi faktor–faktor lain yang tidak diteliti.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan Hipotesis (Ho) atau hipotesis alternatif yang diterima, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan thitung dengan ttabel. Untuk mengetahui keberartian korelasi kesiapan belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu dilakukan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Formulasi Hipotesis

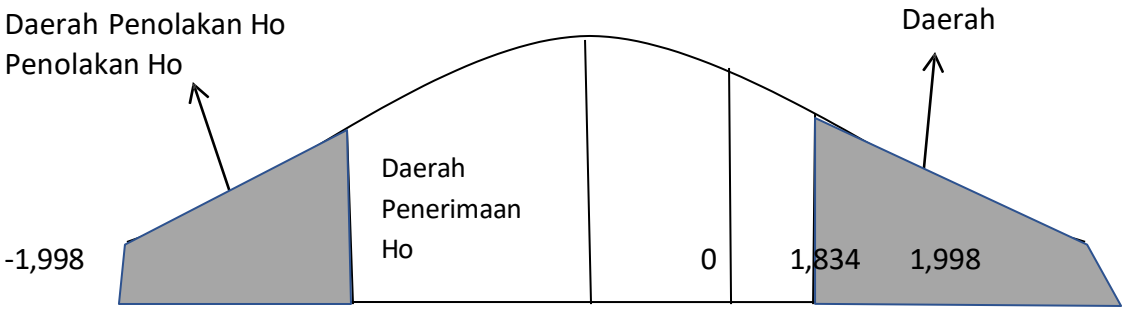
Ho : p = 0, artinya tidak ada pengaruh antara kesiapan belajar terhadap

hasil belajar peserta didik.
Ha : p > 0, artinya ada pengaruh antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

b. Menentukan t-Hitung
Maka diperoleh thitung adalah 1,834

c. Nilai a dan t-Tabel
Setelah diketahui nilai thitung maka thitung dibandingkan dengan nilai ttabel. Taraf signifikasi kesalahan yang digunakan (α) = 5% uji dua pihak dan derajat kebebasan (dk) = n=2
Dimana nilai kritis pengujian dapat diperoleh dari tabel distribusi t dengan rumus sebagai berikut : Untuk t-α (dk = n-2) maka diperoleh tabel = 1,998

5. Kriteria Pengujian
Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh dari variabel bebas kesiapan belajar (X) terhadap variabel terikat hasil belajar belajar (Y). Kemudian thitung ini dibandingkan dengan ttabel yang diperoleh dengan menggunakan taraf nyata 0,05. Adapun hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada gambar di bawah ini:




**Gambar 4.2**
**Uji Signifikan Koefisien Korelasi dengan Uji Dua Pihak**

a. Ho diterima jika thitung < ttabel atau 1,834<1,998
b. Ha diterima thitung > ttabel atau 1,834>1,998

Dari hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa ttabel dengan α = 5 % untuk uji dua pihak (dk) = n – 2 adalah 1,998 dari hasil perhitungan diperoleh thitung < ttabel (1,834<1,998) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel X (kesiapan belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar peserta didik).

**PEMBAHASAN**

Dari hasil analisis yang telah dilakukan berdasarkan data yang ada, maka yang dapat peneliti simpulkan dari hasil analisis tersebut, antara lain:

a. Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi Y = 46,3594+ 0,452 X dimana nilai konstanta (a) atau nilai tetap dari persamaan 46,3594 artinya pada saat kesiapan belajar sama dengan 0 maka hasil belajar adalah sebesar 46,3594 satuan, dan bila b sebesar 0,452 artinya setiap kenaikan 1% pada kesiapan

belajar, maka akan naik hasil belajar sebesar 0,452.

b. Untuk mengetahui seberapa tingkat pengaruh (korelasi) antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar peserta didik, dapat dilihat dari hasil korelasi *product moment* sebesar r = 0,220. Ini menunjukkan ada pengaruh yang rendah antara variabel X (kesiapan belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar peserta didik).
c. Koefisien determinasi 4,84 % menunjukan bahwa kontribusi variabel X (kesiapan belajar ) terhadap variabel Y (hasil belajar peserta didik) sebesar 4,84% sedangkan sisanya sebesar 95,16% adalah kontribusi faktor–faktor lain.
d. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil yang diperoleh dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa thitung lebih kecil dari ttabel yaitu 1,834<1,998yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

## PENUTUP

Dari hasil analisis yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah diolah, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara kesiapan belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Hal tersebut diperkuat dengan hasil yang diperkuat oleh pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa $t_{hitung}$ lebih kecil dari $t_{tabel}$ yaitu 1,834<1,998

## DAFTAR PUSTAKA


Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum.* Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Darsono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Djamarah, S. (2017). *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.

Daryanto. 2010. *Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.

Husen, Umar (2009). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Persada.

Hapsari, S., & Heryani, R. D. (2019). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Unindra Press.

Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial.* Jakarta:Gaung Persada Press

Karwono & Mularsih, Heni. 2017. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar.* Depok: Rajawali Pers.

Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan, 18th ed*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 130.

Nasution, S. 2010. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Sardiman, A. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo persada.

Susanto, Ahmad 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Cetakan kelima. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Bandung. PT. Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: PT Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.

Supardi, 2013, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Change Publication: Jakarta Riduwan. (2004). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis.* Bandung: Alfabeta

Zakiah, Darajat. 2011. *Metodik khusus pengajaran agama islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

Tesis :

Atmawati, I. (2013). *Pengaruh Motivasi, Kesiapan Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Pendidikan Ekonomi UNNES.

Ella, Savriani.(2020). *Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika SDN 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.

Fitriana, Eliya. (2013). *Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Warga Belajar Kelas Xi Kelompok Belajar Paket C Skb Bondowoso Semester Genap Tahun Pelajaran 2012-2013*, (online), (https://repository.unej.ac.id, diakses 15 Agustus 2018).

Widiarti, E.(2018). *Pengaruh Motivasi dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ilmu-ilmu Sosial Di SMA Negri 2 Banguntapan Bantul*. Skripsi. Pendidikan Ekonomi